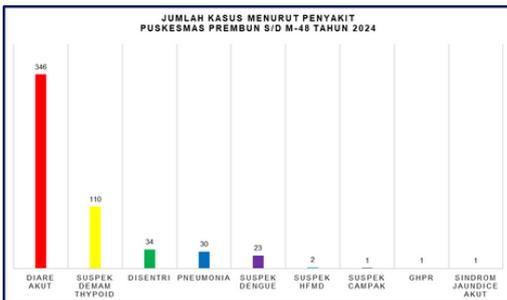


# BULETIN KESEHATAN

## REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare dan demam thypoid (Integrasi Program).
3. Sosialisasi PSN dengan 3M plus kepada masyarakat.



## JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB M-1 s.d M-48 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-48 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 346 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 110 kasus, disentri sebanyak 34 kasus, pneumonia sebanyak 30 kasus, suspek dengue sebanyak 23 kasus, suspek HFMD sebanyak 2 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, dan sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, M-11, M-23, M-41, M-42, M-43, M-44, dan M-47.

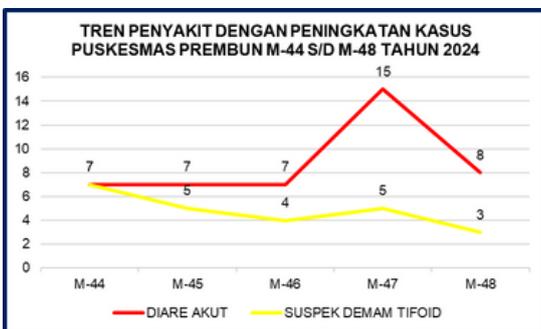
## INDIKATOR KINERJA SURVEILANS M-1 s.d M-48

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-48 muncul 9 alert dari hasil pelaporan SKDR. Alert terbaru yang ada di Bulan November adalah suspek demam thypoid pada M-44 dan suspek HFMD pada M-47. Hasil verifikasi menunjukkan tidak adanya hubungan epidemiologi antara suspek yang berarti kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-48 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	88,9%



## PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS M-44 s.d M-48

Pada periode M-44 s/d M-48 jumlah kasus diare akut tinggi di M-47, yaitu mencapai 15 kasus dan ini merupakan kasus mingguan diare akut dengan jumlah tertinggi selama tahun 2024. Namun jumlah tersebut masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert. Sedangkan jumlah suspek demam thypoid cukup tinggi pada M-44 dan menimbulkan alert. Hasil verifikasi menunjukkan tidak adanya hubungan epidemiologi antara suspek yang berarti kasus tersebut bukanlah KLB.

## NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN M-44 s.d M-48

Terdapat 4 notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain pada periode M-44 s.d M-48 tahun 2024. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan. Meskipun demikian, upaya-upaya pencegahan dengan PSN 3M Plus tetap harus dilaksanakan secara rutin.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-44 S/D M-48 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	4